BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh biaya total terhadap laba usaha pada PT. TELKOM Tbk Bandung. Dan objek penelitiannya biaya total yang terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum perusahaan dan laba usaha perusahaan.

3.2 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2006:11) menyatakan bahwa :

"Metode Deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain."

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian kesatu dan kedua, selain itu untuk mengetahui sejauh mana kebenaran atas informasi yang didapat. Analisis deskriptif yaitu dengan melakukan perbandingan tahun dasar dengan tahun sekarang yang kemudian dibuat dalam diagram batang.

Menurut Sugiyono (2009:15) menyatakan bahwa :

> Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu , pengumpulan data menggunakan istrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis dan merupakan metode penelitian untuk menjawab tujuan penelitian yang terakhir.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk mendapatkan kebenaran yang objektif dalam mengumpulkan data diperlukan desain penelitian, desain penelitian ini adalah suatu rancangan bentuk / mode suatu penelitian, desain penelitian merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan antara variable-variabel dalam penelitian. Dalam desain penelitian ini dilakukan pengumpulan data pengolahan data penganalisa dengan menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan desain penelitian yang mencakup proses sebagai berikut :

1. Menetapkan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan hipotesis dan menguji hipotesis yaitu biaya total berpengaruh terhadap laba usaha pada PT. TELKOM Tbk Bandung.
2. Menentukan objek, dalam penelitian ini penulis mengambil objek biaya total dan laba usaha pada PT. TELKOM Tbk Bandung

3. Mengoperalisasikan biaya total (variable independen X) dan laba usaha (Variabel dependen Y)
4. Menemukan sumber data yang akan diambil beserta penarikan populasi, sumber data populasi yang diambil dari PT. TELKOM Tbk Bandung
5. Menemukan teknik pengumpulan data, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data mengenai laporan keuangan yang berasal dari dokumen-dokumen yang terdapat pada PT. TELKOM Tbk Bandung
6. Menguji Hipotesis, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F.
7. Menarik kesimpulan, dari data di atas dapat diketahui bahwa desain penelian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematik.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk meneliti bagaimana Pengaruh Biaya Total Terhadap Laba Usaha Pada PT. TELKOM Tbk Bandung, maka terdapat dua variable yang digunakan.

1. Variabel Independent

   Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah biaya total yang terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umun.

2. Variabel dependent

   Variable dependent atau variabel tergantung adalah variable yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent sedangkan dalam penelitian ini menjadi variabel Y adalah laba usaha perusahaan.

3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Biaya Produksi (X_1)	"Biaya ini merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual" (Mulyadi, 2009 : 14)	1. Biaya penyusutan 2. Biaya karyawan 3. Biaya operasi 4. Biaya pemeliharaan	RUPIAH	RASIO	Laporan Laba / Rugi PT. Telkom Tahun 1998 S/d 2008
Biaya Pemasaran (X_2)	"Biaya ini merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk kegiatan memasarkan produk" (Mulyadi, 2009 : 14)	Biaya Pemasaran			
Biaya Administrasi dan Umum (X_3)	"Biaya ini merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk " (Mulyadi, 2009 : 14)	Biaya administrasi dan umum			

Laba usaha (Y)	”Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan biaya usaha” (Soemarso SR, 2004:227)	Laba Usaha = Pendapatan Usaha – Biaya Total			

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang berupa neraca yang berisikan tentang penerimaan dan pengeluaran perusahaan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dilakukan proses pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

pengumpulan data dilakukan dengan membuat salinan dengan cara mengumpulkan arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada.

Menurut Sugiyono (2009:117)" manyatakan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempnyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan "

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung.

Menurut Sugiyono (2009:118)" menyatakan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"

Penelitian ini menggunakan Non Probability Sampling, menurut Sugiyono (2009:122) menyatakan bahwa:

"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel"

Jenis nonprobability sampling yang dipilih oleh penulis adalah sampling purposive. Menurut Sugiyono (2009;24) menyatakan bahwa:

"Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu"

Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung Tahun 1998-2008.

3.2.4 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.4.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan biaya total terhadap laba usaha.

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : Sugiyono (2009 : 257)

Keterangan:

Y = Laba Usaha
a = Konstanta
b1-b3 = Koefisien regresi masing-masing variabel
X_1 = Biaya Produksi
X_2 = Biaya Pemasaran
X_3 = Biaya Administrasi dan Umum

2. Analisis Koefisien Korelasi

a. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koesfisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan / kekuatan hubungan antara variabel independent (biaya total) dan variabel dependent (laba usaha) yang diteliti secara simultan, apakah mempunyai pengaruh yang kuat atau lemah, adapun korelasi yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu korelasi *pearson product moment tiga prediktor*, rumusnya yaitu :

$$Ry(x_1x_2x_3) = \frac{b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y + b_3\sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

Sumber : Sugiyono (2009 : 258)

Keterangan :

R = Korelasi antara variabel x dengan y

x_1 = Biaya produksi (Variabel bebas)

x_2 = Biaya pemasaran (Variabel bebas)

x_3 = Biaya administrasi dan umum (Variabel bebas)

y = Laba usaha (Variabel Terikat)

b_{1-3} = b1-b3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

b. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel secara parsial, yaitu antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini korelasi *Person product Moment*, teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua variabel terbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi (*r*) yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber:Sugiyono (2007 : 228)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Angka korelasi berkisar antara -1 sampai dengan 1 besar kecilnya angka korelasi menentukan kuatnya hubungan kedua variabel adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009 : 231)

3. Analisis Koefisien Determinasi

a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Pengaruh Biaya Total Terhadap Laba Usaha) secara simultan maka penulis akan menggunakan analisis *koefisien determinasi* yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: J.Sarwono (2005 : 481)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien *korelasi pearson product moment tiga prediktor*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Jika r^2 = 100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika r^2 = 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X^1, X^2, X^3 terhadap variabel Y (Pengaruh Biaya Total Terhadap Laba Usaha) secara parsial.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$KD = B \times \text{zero order} \times 100\%$$

Sumber : Gujarati (2003 : 172)

Keterangan :

B = Standar koefisien Beta (nilai b_1, b_2, b_3)

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

3.2.4.2. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2009 : 230)

Keterangan :

t = nilai uji t

r = koefisien *Korelasi Pearson Product Moment*

n = jumlah sampel

Ho : $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan biaya produksi terhadap laba usaha

Ho : $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan biaya pemasaran terhadap laba usaha

Ho : $\beta_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan biaya administrasi dan umum terhadap laba usaha

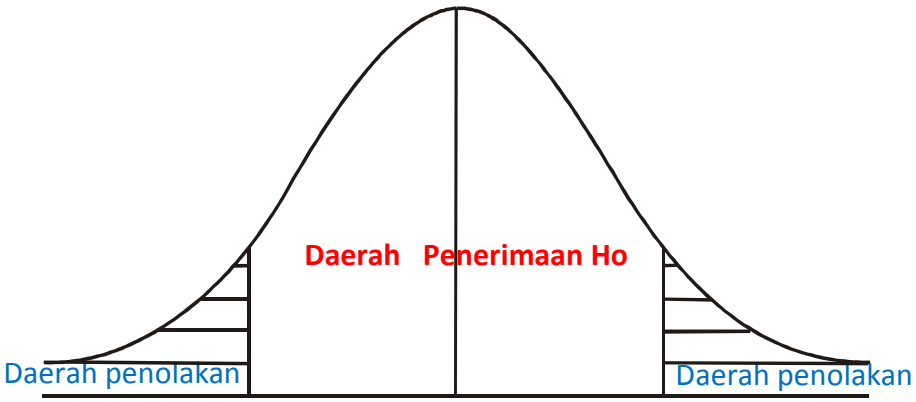
H_1 : $\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan biaya produksi terhadap laba usaha

H_1 : $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan biaya pemasaran terhadap laba usaha

H_1 : $\beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan biaya administrasi dan umum terhadap laba usaha

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5 % (α=0,05) uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.
b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.



Gambar 3.1

Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Dua Pihak

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Rumusan hipotesis yang diuji :

Ho : $\beta = 0$, Secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara biaya total yang terdiri dari biaya produksi, biaya

pemasaran, dan biaya administrasi dan umum terhadap laba usaha.

Ha : $\beta \neq 0$, Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara biaya total yang terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum terhadap laba usaha.

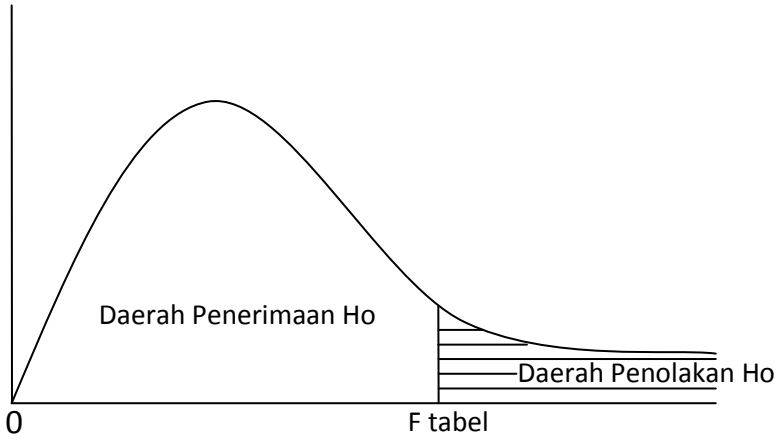
Untuk menguji kebenaran hipotesis alternative dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (N-m-1)}{m(1 - R^2)}$$

Sumber : Sugiyono (2009 : 259)

Bila $F_{hitung} > F$ tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Bila $F_{hitung} < F$ tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar 3.2